

INDIKATOR KINERJA UTAMA ESSELON III
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN BARITO KUALA

NO	TUJUAN	KINERJA UTAMA/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN ALASAN MEMILIH INDIKATOR KINERJA	FORMULASI/ CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
		4	5	12			
1.	Meningkatkan penilaian dokumen lingkungan	Meningkatnya kualitas penilaian terhadap izin lingkungan yang diterbitkan	Prosentase rekomendasi izin lingkungan yang dikeluarkan tepat waktu	- Undang- Undang nomor 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup - Untuk mengetahui bagaimana suatu komponen lingkungan akan berubah akibat adanya suatu aktifitas/kegiatan manusia maka dilakukan perkiraan dampak lingkungan - Permen LH RI nomor 05 tahun 2012 tentang jenis rencana usaha dan/atau kegiatan yang wajib memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup - PP nomor 27 tahun 2012 tentang izin lingkungan - Pernen LHK nomor 16 tahun 2012 tentang pedoman penyusunan dokumen lingkungan hidup - Permen LHK nomor 08 tahun 2013 tentang tata laksana	$x = \frac{\text{Jumlah Rekomendasi Masuk}}{\text{Target}} \times 100\%$	Bidang Tata Kingkungan	Data Primer

				penilaian dan pemeriksaan dokumen lingkungan hidup serta penerbitan izin lingkungan			
2.	Meningkatkan jumlah wilayah sehat dan nyaman	Meningkatnya jumlah luasan wilayah yang sehat dan nyaman	Prosentase jumlah desa yang sehat dan berkelanjutan	- Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup - Merupakan indikator untuk penilaian kota bersih, sehat dan nyaman	$\frac{\sum \text{desa yang dibina}}{\text{Target desa yang akan dibina dalam 5 tahun}} \times 100$	Bidang Tata Lingkungan	Data DLH
3.	Meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan lingkungan	Meningkatnya sekolah Adiwiyata berwawasan lingkungan	Prosentase sekolah dengan kriteria Adiwiyata	- Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup - Sekolah merupakan tempat/ sarana yang tepat untuk menerapkan pengelolaan lingkungan khususnya untuk kebersihan lingkungan	$\frac{\sum \text{sekolah yang dibina}}{\sum \text{sekolah yang ditetapkan SK Bupati}} \times 100$	Bidang Tata Lingkungan	Data DLH
4.	Meningkatnya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan	Meningkatnya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan	Jumlah usaha/ kegiatan yang taat terhadap peraturan lingkungan hidup	Penaatan terhadap lingkungan dapat dinilai dari ketaatan usaha/kegiatan dalam memenuhi ketentuan yang ada dalam Izin Lingkungan (AMDAL) dan Rekomendasi Lingkungan (UKL-UPL) melalui proses pembinaan/pengawasan dan monitoring oleh DLH Kab.	Jumlah dokumen/ laporan Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan yang dilaporkan pada tahun berjalan oleh usaha/kegiatan yang memiliki dokumen lingkungan	Bidang pengendalian dampak lingkungan	Laporan hasil pengawasan

				Ketaatan usaha/kegiatan dapat diketahui dari Pelaporan Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan yang disampaikan ke DLH Kab.			
5.			Jumlah kelompok masyarakat peduli lingkungan yang aktif dalam pengendalian pencemaran lingkungan	Sumber Pencemar berasal dari kegiatan institusi dan non institusi terutama berasal dari limbah rumah tangga dan industri (usaha/kegiatan), sehingga perlu peran aktif masyarakat melalui kelompok-kelompok Masyarakat Peduli Lingkungan dalam rangka menumbuhkan kepedulian dan merubah perilaku masyarakat dalam mengurangi pencemaran lingkungan, memulihkan lingkungan dan membantu pemerintah daerah dalam mengawasi dan menjaga lingkungan disekitarnya.	Jumlah Kelompok Masyarakat Peduli Lingkungan yang berperan serta dalam kegiatan pengendalian pencemaran (pencegahan/pengelolaan lingkungan, penanggulangan atau pemulihan)atau kegiatan lingkungan minimal 2 kali kegiatan pertahun.	Bidang pengendalian dampak lingkungan	Laporan kegiatan kelompok masy peduli lingkungan
6.	Meningkatkan pemenuhan baku mutu air dan udara ambien	Meningkatnya pemenuhan baku mutu air dan udara ambien	Prosentase titik sampel yang memenuhi baku mutu air dan udara	Jumlah parameter yang memenuhi baku mutu pada semua sampel air sungai dan udara ambien dibagi jumlah parameter yang diukur pada semua sampel air sungai dan udara ambien	Jumlah parameter yang memenuhi baku mutu pada semua sampel air sungai dan udara ambien dibagi jumlah parameter yang diukur pada semua sampel air sungai dan udara ambien	Bidang pengendalian dampak lingkungan	Lap Hasil Uji Laboratorium (LHU)

7.	Meningkatkan jumlah luasan tutupan lahan	Meningkatnya jumlah luasan tutupan lahan	Jumlah luasan sebaran penanaman pohon	- Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup - Masih banyaknya lahan yang tersedia (terbuka)	$\frac{\sum \text{pohon ditanam}}{400 \text{ pohon/Ha}} = \dots\dots \text{ Ha}$	Bidang konservasi lingkungan	DLH kab. batola
8.	Menurunkan tingkat kerusakan lahan	Menurunnya tingkat kerusakan lahan	Prosentase pengurangan jumlah luasan lahan yang rusak	- Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup - Masih banyaknya lahan dalam kondisi rusak	$\frac{\text{Jumlah luasan sebaran pohon}}{\dots\dots\dots} \times 100 = \dots\dots\dots\%$ (Lahan rusak — lahan yang dipulihkan tahun sebelumnya)	Bidang konservasi lingkungan	DLH kab. Batola, BPDAS batola dan BPBD kab. batola
9.	Meningkatkan pemanfaatan limbah energi	Meningkatnya pemanfaatan limbah untuk energi	Prosentase KK dalam pemanfaatan limbah untuk energi	- Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup - Banyaknya limbah ternak sapi yang tidak dimanfaatkan	$\frac{\text{Jumlah unit pengolah limbah (biogas) tahun ke.....}}{\text{Jumlah ternak — (jumlah unit biogas x 2)}} \times 100 = \dots\dots\dots\%$	Bidang konservasi lingkungan	DLH dan BPS kab. Batola

KEPALA DINAS,



HJ. FAHRIANA,SH,MH
Pembina Utama Muda
NIP. 19650414 198691 2 003

INDIKATOR KINERJA UTAMA ESSELON III
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN BARITO KUALA

NO	TUJUAN	KINERJA UTAMA/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	KONDISI AWAL RPJMD	TARGET KINERJA					TARGET AKHIR RPJMD
						2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Meningkatkan penilaian dokumen lingkungan	Meningkatnya kualitas penilaian terhadap izin lingkungan yang diterbitkan	prosentase rekomendasi izin lingkungan yang dikeluarkan tepat waktu	persen	0	100	100	100	100	100	100
2	Meningkatkan jumlah wilayah sehat dan nyaman	Meningkatnya jumlah luasan wilayah yang sehat dan nyaman	Prosentase jumlah desa yang sehat dan berkelanjutan	Persen	0	100	100	100	100	100	100
3	Meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan lingkungan	Meningkatnya sekolah Adiwiyata berwawasan lingkungan	Prosentase sekolah dengan kriteria Adiwiyata	Persen	0	20	26,66	40	53	73,33	73,33
4	Meningkatnya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan	Meningkatnya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan	Jumlah usaha/ kegiatan yang taat terhadap peraturan lingkungan hidup	Usaha/ keg	20	21	22	23	24	25	25
5			Jumlah kelompok masyarakat peduli	Klp	27	28	33	38	43	48	48

			lingkungan yang aktif dalam pengendalian pencemaran lingkungan								
6	Meningkatkan pemenuhan baku mutu air dan udara ambien	Meningkatnya pemenuhan baku mutu air dan udara ambien	Prosentase titik sampel yang memenuhi baku mutu air dan udara	persen	73,6	74,3	75,1	75,8	76,6	77,4	77,4
7	Meningkatkan jumlah luasan tutupan lahan	Meningkatnya jumlah luasan tutupan lahan	Jumlah luasan sebaran penanaman pohon	hektar	16,06 (100%)	4,4	8,75	8,75	8,75	8,75	39,4
8	Menurunkan tingkat kerusakan lahan	Menurunnya tingkat kerusakan lahan	Prosentase pengurangan jumlah luasan lahan yang rusak	persen	0,18 (100%)	0,1	0,24	0,24	0,25	0,24	1,06
9	Meningkatkan pemanfaatan limbah energi	Meningkatnya pemanfaatan limbah untuk energi	Prosentase KK dalam pemanfaatan limbah untuk energi	persen	0,96 (100%)	1,07	1,31	1,55	1,8	2,05	7,78

KEPALA DINAS,



HJ. FAHRIANA,SH,MH
Pembina Utama Muda
NIP. 19650414 198691 2 003